BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Karakteristik minimarket, toko tradisional, pengunjung minimarket dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan pengguna minimarket.
 - Pada Kecamatan Lowokwaru terdapat empat macam *minimarket* yaitu Indomaret, Alfamart, Alfaexpress dan Alfamidi. *Minimarket* yang berada di Kecamatan Lowokwaru memiliki jam operasi yang berbeda-beda, mulai beroperasi 15 jam sampai 24 jam. Jam kerja yang lama menyebakan jumlah karyawan *minimarket* berjumlah lebih dari satu orang dan berlakunya shift bagi pekerjanya. Jenis barang yang dijual di *minimarket* adalah kebutuhan sehari-hari seperti sembako, peralatan mandi, makanan dan minuman kecil (*snack*). Adapula *minimarket* yang menjual sayuran dan buah-buahan seperti *minimarket* Alfamidi. Jumlah pemasukan *minimarket* setiap harinya antara Rp 1.000.000,000 sampai Rp 5.000.000,00 dengan modal yang tinggi mulai dari Rp 200.000.000,00 sampai dengan Rp 1.000.000.000,00
 - Sistem kepemilikan toko tradisional adalah kepemilikan perseorangan. Untuk jam operasi, toko tradisonal beropersi rata-rata 10 sampai 14 jam perhari. Jenis barang yang dijual di toko tradisional juga sama dengan *minimarket* yaitu kebutuhan sehari-hari seperti sembako, peralatan mandi, makanan dan minuman kecil (*snack*), namun jumlah barang yang dijual tidak sebanyak dan selengkap *minimarket*. Toko tradisional rata-rata memiliki modal Rp 30.000.000,00 dengan jumlah pemasukan setiap harinya antara Rp 50.000,00 sampai Rp 850.000,00
 - Jumlah pengunjung digunakan untuk input variabel Y (tarikan) pada penelitian ini. Jumlah pengunjung yang dihitung adalah jumlah pengunjung *minimarket* pada tiga jam puncak di setiap sampel *minimarket* dengan satuan orang/3jam. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa Alfamidi pada Jalan Kaliurang memiliki jumlah pengunjung paling besar yaitu 300 orang. 71% pengunjung minimarket berusia 22-59 tahun, 42% berprofesi sebagai mahasiswa, 66% asal perjalanan pengung minimarket dari rumah, Pendapatan rata-rata pengunjung *minimarket* yaitu sebesar Rp 413.043,00 sampai Rp 3.103.043,00. Jarak rata-rata pengunjung ke *minimarket* antara 179,13 meter sampai 1940,87 meter dari tempat asal perjalanan pengunjung. Waktu tempuh rata-rata pengunjung ke

minimarket antara 5,43 menit sampai 10 menit dari tempat asal perjalanan pengunjung. Jenis barang yang paling banyak di beli pengunjung *minimarket* adalah makanan dan minuman ringan (*snack*) dengan prosentase 60 %.

• Variabel yang berpengaruh terhadap tarikan adalah luas lantai *minimarket* (X2), luas parkir *minimarket* (X3), jumlah karyawan *minimarket* (X4), jumlah barang *minimarket* (X5), jumlah makanan dan minuman ringan *minimarket* (X8), jumlah peralatan kebersihan *minimarket* (X9), jumlah buah *minimarket* (X13), dan jumlah pemasukan *minimarket* (X15).

5.1.2 Model tarikan pergerakan pengguna minimarket

Variabel yang dapat menggambarkan tarikan pergerakan pengguna minimarket Kecamatan Lowokwaru adalah jumlah makanan kecil dan minuman ringan di minimarket dan jumlah buah-buahan di minimarket. Model akhir diperoleh melalui uji t maupun uji signifkan suatu variabel. Dari hasil penelitian diperoleh model tarikan pergerakan pengguna minimarket Kecamatan Lowokwaru yaitu :

 $Y = 22.513 + 1.116 (X_8) + 10.742 (X_{13})$ dengan R²= 0.897

Y = variabel terikat jumlah pengunjung (orang/3jam)

Nilai a = 22.513 (konstanta)

Nilai $X_8 = 1.116$ (jumlah item makanan dan minuman ringan minimarket)

Nilai X_{13} = 10.742 (jumlah item buah minimarket)

Berdasarkan model regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai a (konstanta) sebesar 22.513 besarnya nilai perkiraan atau ramalan, jika variabel bebas tidak diperhatikan, maka tarikan pergerakan pengguna minimarket selama tiga jam puncak sebesar 23 orang. Nilai variabel bebas X_8 dan X_{13} (jumlah item makanan dan minuman ringan dan item buah) dapat diartikan bahwa setiap penambahan jumlah item barang tersebut akan menambah jumlah pengunjung minimarket. R^2 (koefisien determinasi) = 0.897 yang artinya variabel jumlah item makanan dan minuman ringan dan jumlah item buah minimarket dapat menerangkan variablititas 89,7 % dari variabel rata-rata pergerakan pengunjung. Pertambahan yang terjadi dari Y eksisting ke Y eksisting model adalah 9,4%. Ada perbedaan nilai eksisting dan model, karena nilai tidak berbeda jauh sehingga dapat dikatakan model tidak berpengaruh besar.

Berdasarkan perhitungan analisis sensitivitas setiap penambahan item akan menyebabkan penambahan jumlah tarikan pengunjung per tiga jam. Diketahui pula bahwa minimarket yang terletak di hierarki jalan tinggi belum tentu memiliki jumlah

pengunjung lebih banyak daripada minimarket yang terletak di hierarki jalan yang lebih rendah. Hal ini terlihat dari hasil survey diketahui bahwa Alfamidi pada Jalan Kaliurang memiliki jumlah pengunjung paling besar yaitu 300 orang dan minimarket ini terletak pada hierarki jalan kolektor sekunder

5.2 Saran

Kajian tentang Model Tarikan Pergerakan Pengguna Minimarket Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dilakukan pada lokasi yang didasarkan pada hierarki jalan arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal primer. Saat ini perkembangan minimarket telah merambah jalan lingkungan perumahan. Kajian ini akan lebih sempurna lagi jika pada penelitian selanjutnya dikaji lebih detail lagi, lokasi-lokasi minimarket yang terletak di jalan lingkungan perumahan.

